



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Azira, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kampar.

Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Siswa di dalam pembelajaran matematika cenderung hanya menghafal materi tanpa tahu konsep materi yang dipelajari sehingga berdampak pada hasil pencapaian belajar matematika siswa. Salah satu upaya untuk menyiapkan masalah kemampuan pemahaman konsep matematis adalah melalui pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada tiga aspek yaitu *Auditory* yang mengutamakan berbicara dan mendengar, *Intellectually* bermakna belajar harus menggunakan kemampuan berpikir, dan *Repetition* yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemahaman konsep matematis menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari pengetahuan awal pada siswa SMP di Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dan desain yang digunakan adalah Nonequivalent *Posttest-Only Control Group Design*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Untuk melihat hasil penelitian tersebut, digunakan rumus uji-t (*test-t*) untuk hipotesis 1 dan anova dua arah untuk hipotesis 2. Berdasarkan hasil analisis data, dapat kesimpulan bahwa: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, 2) Terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dan faktor pengetahuan awal siswa. Secara umum, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis yang ditinjau dari pengetahuan awal siswa SMP di Kampar.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Pengetahuan Awal.*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Azira, (2018): The Effect of Implementing Auditory Intellectually Repetition (AIR) Learning Model toward Students' Mathematic Concept Comprehension Ability Derived from Their Prior Knowledge at Junior High School in Kampar

This research was instigated by the importance of concept comprehension ability on Mathematics subject. The students tended to memorize the material without knowing the material concept that was studied, so student mathematics learning achievement was affected. One of ways to respond the problem of mathematic concept comprehension ability was by choosing a learning model. Auditory Intellectually Repetition (AIR) was a learning model emphasizing three aspects—"Auditory" prioritized speaking and listening, "Intellectually" meant that learning should use thinking ability, and "Repetition" aimed at deepening and expanding student comprehension. This research aimed at knowing the effect on mathematic concept comprehension ability between students taught by using AIR learning model and those who were taught by using conventional learning derived from their prior knowledge at Junior High School in Kampar. This research was a Quasi-experiment, and the design was nonequivalent posttest-only control group. Purposive sampling was used in this research. t-test formula was used for the first hypothesis and two-way ANOVA was for the second hypothesis. Based on the data analysis result, it could be concluded that 1) there was an effect on mathematic concept comprehension ability between students taught by using AIR learning model and those who were taught by using conventional learning, and 2) there was an interaction between the factors of learning model and student prior knowledge. Generally, AIR learning model affected students' mathematic concept comprehension ability derived from their prior knowledge at Junior High School in Kampar.

Keywords: *Auditory Intellectually Repetition Learning Model, Mathematic Concept Comprehension Ability, Prior Knowledge*



ملخص

نور أزيرا، (٢٠١٨) : تأثير تطبيق نموذج التعليم السمعي العقلاني التكراري في القدرة على فهم المفهوم الرياضي لدى التلاميذ نظرا إلى القدرة الأولى في المدرسة المتوسطة الأولى كمبار

خلفية هذا البحث اعتمدت على أهمية القدرة على فهم مفهوم درس الرياضيات. كان **كثير** من التلاميذ مالوا إلى حفظ المواد بل ما عرفا مفهوم المادة التي تعلموها حتى تتأثر في نتيجة **تعلم** درس الرياضيات. ومن المحاولات لحل تلك المشكلة اختيار نموذج التعليم. و نموذج التعليم السمعي العقلاني التكراري ما أكّد على ثلات ناحيات منها السمعي الذي يفضل الكلام والسماع، والعقلاني يعني أن التعلم يتّفع القدرة على التفكير، والتكراري يستهدف إلى التعمق وتوسيع فهم التلاميذ. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير القدرة على فهم المفهوم الرياضي بانتفاع نموذج التعليم السمعي العقلاني التكراري ونتيجة تعلم التلاميذ الذين تعلموا بانتفاع نموذج التعليم التقليدي نظرا إلى القدرة الأولى في المدرسة المتوسطة الأولى كمبار. هذا البحث شبه البحث التجريبي وخطة البحث **Nonequivalent** بالاختبار القبلي الاختبار البعدي بفريق الضبط التصميمي. وأسلوب تعين العينة **عينة عشوائية**. استخدمت الباحثة رمز اختبار **t** لمعرفة نتيجة البحث في الفرضية الأولى و **Anova** بذى الوجهتين في الفرضية الثانية. بناء على نتيجة البحث فنتائج البحث ما يأتي ما:

(١) وجد تأثير القدرة في فهم المفهوم الرياضي بين التلاميذ الذين تعلموا بنموذج التعليم السمعي العقلاني التكراري والتلاميذ الذين تعلموا بنموذج التعليم التقليدي، (٢) وجد التعامل بين نموذج التعليم و القدرة الأولى لدى التلاميذ. وإنجلا، أن نموذج التعليم السمعي العقلاني التكراري تأثر في القدرة على فهم المفهوم الرياضي نظرا إلى القدرة الأولى في المدرسة المتوسطة الأولى كمبار.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم السمعي العقلاني التكراري، القدرة على فهم المفهوم الرياضي، القدرة الأولى.